

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi COVID-19 yang mulai mewabah di beberapa negara pada awal tahun 2020. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat individualisme dan penghindaran ketidakpastian (*uncertainty avoidance*) suatu negara berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Stock Market Return (CASMR)* dan *Abnormal Stock Market Volatility (AVOLA)*. Hasil penelitian ini akan menunjukkan apakah tingkat individualisme dan penghindaran ketidakpastian (*uncertainty avoidance*) suatu negara akan berpengaruh terhadap *CASMR* dan *AVOLA* dengan menggunakan variabel kontrol tingkat kepadatan populasi per kilometer persegi (*population density per square kilometer*) dan pertumbuhan ekonomi dengan proksi pertumbuhan *Gross Domestic Products (GDP)*. Hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi para *stakeholders* dalam mengeluarkan peraturan untuk menjaga kestabilan pasar saham dengan melihat perilaku investor yang menggambarkan perilaku pasar (*market behavior*).

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian adalah pasar saham (*stock market*) di setiap negara yang terkena dampak pandemi COVID-19. Sampel dalam penelitian ini adalah 61 pasar saham (*stock market*) di setiap negara. Untuk menguji hubungan antar variabel, penelitian ini menggunakan *multiple regression analysis*.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal (*signaling theory*) didalam merumuskan hipotesis yang mengarah pada hasil analisis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat individualisme di setiap negara berpengaruh negatif terhadap *CASMR*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat individualisme tidak berpengaruh negatif terhadap *AVOLA*. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penghindaran ketidakpastian (*uncertainty avoidance*) tidak berpengaruh negatif terhadap *CASMR* maupun *AVOLA*.

Kata Kunci: *Market Behavior, Abnormal Return, COVID-19.*